

Abstrak

Studi ini membahas tentang pesan-pesan dakwah Asma Nadia di dalam novel *Bidadari Untuk Dewa* dan bagaimana penyampaian-penyampain pesan dakwah yang ada pada novel tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis wacana model Van Dijk. Hasil studi ini menyatakan, bahwa pesan dakwah yang ada dalam novel ini mencangkup aspek Aqidah yang meliputi nilai tawakal, takwa dan istiqomah. Syariah yang meliputi nilai shalat, muamalah dan doa. Kemudian Akhlak yang meliputi nilai sabar, ikhlas, syukur nikmat, rendah hati dan jujur. Dalam penyampaian pesan dakwahnya, ketika menggunakan model analisis wacana Van Dijk. Ditemukan secara tematik bahwa judul *Bidadari Untuk Dewa* diangkat dari kisah nyata. menggambarkan kisah tentang perjalanan seorang pemuda yang memutuskan untuk berbisnis dan menikah di usia yang relatif sangat muda dan harus menghadapi berbagai problema kehidupan. Mulai dari masalah keuangan, hutang, pelajaran bisnis, ujian wanita, persahabatan, bahkan nyaris kehilangan nyawa di usia 5 tahun awal pernikahannya. Secara Alur cerita novel ini merupakan novel Asma Nadia yang terpanjang, yang pernah dia tulis selama karirnya di dunia kepenulisan. Itu semua disebabkan “rumit”nya perjalanan kehidupan dari pebisnis muda yang di angkat.

Kata kunci : Pesan Dakwah, Novel, Analisis wacana

Abstract

Asma Nadia's Da'wah Messages in the Novel "Bidadari Untuk Dewa"

(Critical Discourse Analysis).

This study discusses Nadia's Asma da'wah messages in the *Bidadari Untuk Dewa* novel and how the delivery of da'wah messages in the story. This research is a study that uses a qualitative approach and discourse analysis of the Van Dijk model. The source of this research is in the form of library literature. The results of this study state that the preaching message contained in this novel covers aspects of aqeedah, sharia, and morality. Aspects of aqeedah include tawakkal, piety and istiqomah values. Sharia aspects include *sholat*, mu'amalah, and prayer. Then the moral aspects include patience, sincerity, grateful gratitude, humility and honesty. From the thematic side, it was found that the title of *Bidadari untuk Dewa* was taken from a true story. This story illustrates the story of the journey of a young man who decides to do business and get married at a relatively young age and has to face various life problems ranging from financial, debt, business studies, female exams, friendship, and even almost losing his life at the age of 5 years. In the storyline, this novel is the longest novel Asma Nadia that she has written during her career in the world of writing. That is all due to the "complexity" of the life journey of a young businessman who is adopted.

Keywords: Da'wah messages, novels, discourse analysis